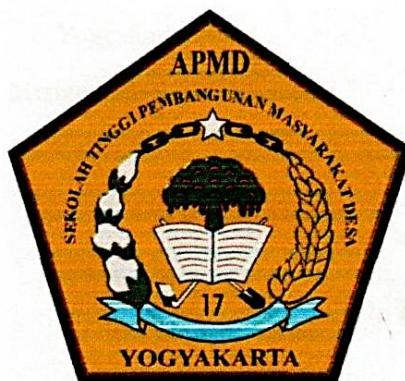


**PENGELOLAAN UNIT USAHA JASA LAYANAN INTERNET OLEH
BADAN USAHA MILIK KALURAHAN 5758 (BUMKAL MAJU MAPAN)
DI KALURAHAN TAMANMARTANI KAPANEWON KALASAN
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR



**DISUSUN OLEH:
ERIKYANTO BAIYO
NIM : 22330011**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2025



LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGELOLAAN UNIT USAHA JASA LAYANAN INTERNET OLEH
BADAN USAHA MILIK KALURAHAN 5758 (BUMKAL MAJU MAPAN)
DI KALURAHAN TAMANMARTANI KAPANEWON KALASAN
KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diajukan oleh

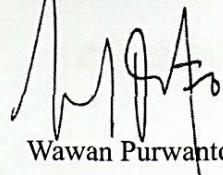
ERIKYANTO BAIYO

NIM:22330011

Yogyakarta.....

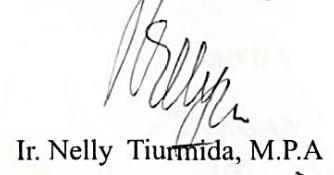
Mengetahui dan Menyetujui

Direktur BUMKal



Wawan Purwanto

Dosen Pembimbing



Ir. Nelly Tiurnida, M.P.A.

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 01 Agustus 2025
Jam : 09:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Pembimbing/Penguji I

Penguji II

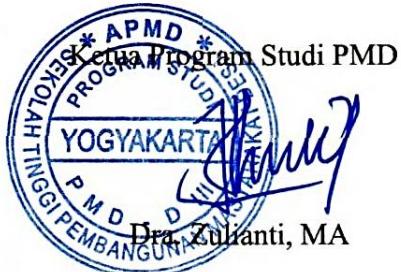
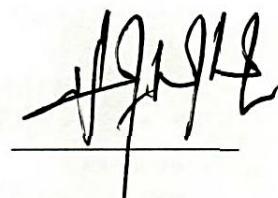
NAMA

: Ir. Nelly Tiurmida, M.P.A

: Siti Sumaryatiningsi, SSi, M.I.P

TANDA

TANGAN



LEMBAR PERNYATAAN

Sebagai syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya, saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat lain yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali dari mereka yang dikutip dalam teks ini dan daftar pustaka. Saya mengumumkan bahwa saya akan mengakui izin penolakan gelar ilmiah yang telah saya peroleh dan persetujuan lain sesuai pedoman yang relevan, dengan asumsi di kemudian hari ada yang dianggap pemalsuan dalam LTA ini.

Yogyakarta, Juli 2025



NIM: 22330011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul Pengelolaan Usaha Internet Oleh Badan Usaha Milik Kalurahan 5758 (BUMKal Maju Mapan) di Kalurahan Tamanmartani Kapanewon Kalasan kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

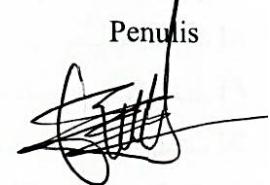
Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih untuk itu terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Zulianti MA.selaku Ketua Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa DiplomaTiga.
3. Ibu Siti Sumaryatiningsi, S,Si. M.I.P selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi ilmu, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Ir. Nelly Tiurmida MPA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
5. Seluruh dosen STPMD “APMD” khususnya para dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di bangku kuliah.

6. Bapak Wawan Purwanto selaku direktur BUMKal Tamanmartani Kapanewon Kalasan kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta atas kesempatan dan kerjasama dan banyak memberi kemudahan selama penulis melakukan kegiatan magang.
7. Kedua orang tua, Bapak Pelipus Bora Sudi dan Ibu Soli Ledi, Kakak Kristina Lali Pora dan semua Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
8. Julian Yuningsi Tamo Ina yang selalu memberikan doa, semangat, dan perhatian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis tidak mungkin menyebutkan nama masing-masing pihak yang telah membantu atau mendukung penulis. Penulis memahami bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata mengagumkan, oleh karena itu penulis menantikan ide-ide dan analisis yang berguna untuk memberikan manfaat bagi karya logis berikutnya. Saya harap pembaca akan merasakan manfaatnya.

Yogyakarta, Juli

Penulis



Erikyanto Baiyo

NIM: 22330011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDSUL.....	i
LAPORAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN MAGANG	9
C. SASARAN DAN LOKASI MAGANG	9
1. Sasaran	9
2. Lokasi	9
D. METODE	9
E. RANGKAIAN AKTIFITAS	12
1. Bentuk-bentuk kegiatan	12
2. Waktu Pelaksanaan	14
F. STRATEGI MAGANG	14
G. PERAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN MAGANG	14
1. Mediator	14
2. Fasilitator	15
H. HASIL YANG DI HARAPKAN	15
1. Bagi Pemagang	15
2. Bagi BUMKal 5758 (Maju Mapan) Tamanmartani dalam pengelolaan unit usaha	15
BAB II DESKRIPSI LOKASI DAN SASARAN MAGANG	17
A. Deskripsi Kalurahan Tamanmartani	17
1. Keadaan geografis	17

2. Keadaan Demografis	19
c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	21
3. Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Budaya	25
4. Keadaan sarana prasarana	27
5. Kelembagaan Desa	29
B. Deskripsi BUMKal 5758 (Maju Mapan)	32
1. Sejarah BUMKal 5758 (Maju Mapan)	32
2. Arti logo BUMKal Tamanmartani	33
3. Susunan pengurus BUMKal 5758 (Maju Mapan)	34
4. Unit-unit Usaha	35
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG	36
A. Proses dan tahap pelaksanaan kegiatan magang	36
1. Persiapan magang	37
2. Pelaksanaan kegiatan magang	47
B. Pengalaman Berharga	55
C. Evaluasi kegiatan magang	56
1. Faktor pendukung	56
2. Faktor penghambat	56
3. Evaluasi magang	56
D. Rekomendasi	57
BAB IV PENUTUP	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60
DOKUMENTASI	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Strategi S.W.O.T	11
Tabel 2. 1 Nama Padukuhan	17
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia	20
Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	21
Tabel 2. 5 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	22
Tabel 2. 6 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	23
Tabel 2. 7 Prasarana Pendidikan	28
Tabel 2. 8 Prasarana Agama	29
Tabel 3. 1 Matriks Analisis SWOT	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo BUMKal Tamanmartani 33

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa) secara garis besar adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan. BUMDes dibentuk untuk mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya dengan tujuan utama sebesar-besarnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah badan usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan potensi desa, baik potensi ekonomi, sumber daya alam, maupun sumber daya manusia, (pasal 87 ayat 1 UU Desa). Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan istilah yang digunakan pemerintah secara umum. dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pembentukan BUM Des merupakan salah satu upaya konkret pemerintah dalam memperkuat perekonomian desa melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki desa.

Badan usaha milik kalurahan adalah sebutan badan usaha milik Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang di sebut BUMkal artinya badan hukum yang di dirikan oleh Kalurahan dan/atau bersama Kalurahan mengelola usaha, memanfaatkan aset, menyebarkan investasi serta produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya. Untuk kesejahteraan masyarakat Kalurahan. Badan Usaha Milik

Kalurahan yaitu kegiatan di bidang ekonomi atau pelayanan umum yang di kelolah secara berdikari oleh BUMKal yang melakukan kegiatan bidang ekonomi dan pelayanan umum berbadan aturan yang melaksanakan fungsi dan tujuan BUMal. BUMKal juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya pada ketersediaan jenis unit usaha, sedangkan menjadi lembaga komersial bertujuan mencari laba melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

BUMKal adalah badan usaha yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah desa bersama masyarakat, dengan tujuan utama untuk memperkuat dan mengembangkan perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal yang ada.

1. Maksud Pendirian BUMKal

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian desa agar desa menjadi lebih mandiri dan tidak hanya bergantung pada dana pemerintah pusat atau daerah.
- b. Menjadi motor penggerak ekonomi desa dengan memanfaatkan potensi dan aset desa secara optimal.

2. Tujuan BUMKal

- a. Meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan sumber daya alam, sosial, dan ekonomi desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar memberikan manfaat maksimal bagi kesejahteraan masyarakat desa.

- c. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), sehingga desa memiliki sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- d. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, termasuk membuka lapangan kerja baru.
- e. Mengembangkan kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga untuk memperluas jaringan usaha dan pasar.
- f. Meningkatkan pelayanan umum dan kualitas hidup masyarakat desa melalui penyediaan layanan seperti air bersih, sanitasi, dan pendidikan.
- g. Mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat desa.

Dengan kata lain, BUMKal hadir sebagai lembaga usaha desa yang berperan penting dalam mendorong kemandirian ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat kapasitas desa untuk mengelola potensi lokal secara berkelanjutan. Badan Usaha Milik Kalurahan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha, pemanfaatan aset, pengembangan inventasi, dan penyediaan jasa pelayanan di tingkat Kalurahan. BUMKal juga bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi Kalurahan dan pemberdayaan masyarakat, serta meningkatkan Pendapatan Asli Kalurahan.

Pengelolaan dalam Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) adalah proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel untuk mengelola aset, jasa

pelayanan, dan usaha desa dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta mendukung pembangunan desa yang mandiri dan berkelanjutan.

Pengelolaan BUMKal harus mengutamakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, profesionalitas, kesetaraan, dan keberlanjutan. Hal ini meliputi pengelolaan manajemen pengurus, pengembangan usaha, serta pelaporan yang terbuka kepada pemerintah desa dan masyarakat agar tercipta mekanisme kontrol yang baik. Selain itu, pengelolaan BUMKal juga harus memperhatikan kondisi sosial budaya dan potensi pasar lokal agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dan memberikan manfaat maksimal bagi desa.

Secara teknis, pengelolaan BUMKal mencakup pembentukan organisasi, penyusunan rencana usaha, alokasi anggaran, pengelolaan keuangan, serta evaluasi berkala untuk memastikan efisiensi dan efektivitas usaha. Pengambilan keputusan biasanya dilakukan secara musyawarah mufakat antara pengurus dan pemangku kepentingan desa, meskipun dalam praktiknya pemerintah desa sering memiliki peran dominan

Dengan pengelolaan yang baik, BUMKal diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa, meningkatkan pendapatan asli desa, memberdayakan masyarakat, dan mengentaskan kemiskinan serta pengangguran di desa.

BUMDes Tamanmartani, yang juga dikenal sebagai BUMKal Tamanmartani 5758, didirikan pada tahun 2015 di Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pendirian BUMKal ini sejalan dengan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 pasal 88 secara umum yang mendorong desa menjadi kekuatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Tujuan utama BUMKal Tamanmartani adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes).

BUMKal 5758 Tamanmartani adalah Badan Usaha Milik Kalurahan yang didirikan di Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman sejak tahun 2015. Nama "5758" merupakan singkatan dari "Maju Mapan", yang mencerminkan visi untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan potensi desa secara mandiri.

Singkatnya, arti atau makna dari "BUMKal 5758 Tamanmartani" adalah sebuah badan usaha milik desa yang berfokus pada pengembangan ekonomi desa Tamanmartani dengan semangat "Maju Mapan" untuk kesejahteraan masyarakat dan peningkatan pendapatan desa secara mandiri dan berkelanjutan.

BUMKal Tamanmartani memiliki beberapa jenis atau unit usaha yang dijalankan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Unit usaha utama yang dikelola oleh BUMKal Tamanmartani adalah:

1. Unit Usaha Angkut dan Kelola Sampah, yang melayani pengumpulan dan pengelolaan sampah dari rumah tangga, sekolah, kantor, dan tempat usaha dengan pelanggan mencapai lebih dari 1.000 pelanggan. Sampah yang dikumpulkan dipilah dan dijual kembali, bahkan sempat diolah menjadi

bahan baku setengah jadi seperti cacahan tutup botol plastik yang dijual ke produsen gantungan baju.

2. Unit Usaha Jasa Layanan Internet, yang menyediakan akses internet murah bagi warga desa dengan sekitar 750 pelanggan, serta mempermudah pembayaran langganan internet melalui sistem digital QRIS dari BRI.
3. Unit Usaha Distributor Air Mineral, BUMKal Tamanmartani menjadi agen resmi penjualan air mineral DAXU yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Sleman. Setiap bulannya, BUMKal mampu menjual sekitar 400–500 dus air mineral DAXU kepada masyarakat desa dan sekitarnya. Penjualan air mineral ini tidak hanya memenuhi kebutuhan air minum warga, tetapi juga menjadi sumber pendapatan asli desa (PADesa)
4. Layanan Perisai (BPJS Ketenagakerjaan), unit usaha ini juga melayani pendaftaran dan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi warga desa. Layanan ini memudahkan masyarakat dalam mengakses perlindungan sosial tenaga kerja tanpa harus keluar desa, serta memperkuat peran BUMKal sebagai pusat layanan ekonomi dan sosial di tingkat desa.

Dari jenis unit usaha yang ada di BUMKal 5758 (Maju Mapan) mahasiswa pemagang mengambil salah satu jenis unit usaha yaitu: Unit Usaha Jasa Layanan Internet untuk menjadi bahan atau kegiatan magang. Adapun alasan mengambil unit usaha tersebut sebagai berikut:

1. Karena BUMKal 5758 memberikan akses internet murah dan merata bagi warga desa, terutama pelajar dan pekerja yang sangat membutuhkan internet untuk kegiatan belajar dan bekerja secara daring. Dengan pengelolaan oleh BUMKal, biaya internet bisa jauh lebih murah dibanding

menggunakan kuota biasa, sehingga meringankan beban ekonomi warga desa

2. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), karena jika layanan internet dikelola oleh BUMKal, keuntungan dari penjualan internet tetap berada di desa dan tidak mengalir ke kota. Seperti yang di lakukan oleh BUMKal 5758.
3. Menjaga perputaran ekonomi di desa karena uang yang dibayarkan untuk layanan internet tetap berada di desa dan dikelola oleh BUMKal, sehingga mendorong perekonomian lokal.

Adapun permasalahan yang dihadapi BUMKal Tamanmartani di bidang unit usaha internet antara lain terkait pengelolaan layanan internet murah yang mereka jalankan. Meskipun bisnis internet murah ini awalnya sukses dan bermanfaat bagi warga dengan sekitar 750 pelanggan, beberapa tantangan tetap ada, seperti kebutuhan untuk terus meningkatkan jaringan dan layanan agar tetap kompetitif serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pengelolaan adalah proses yang mengatur perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan yang di lakukan secara transparansi dan akuntabel dalam pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar segala tujuan yang di rencanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pengelolaan yang di jalankan oleh unit usaha interne sebagai berikut:

1. Pemasaran kepada pelanggan: BUMKal Tamanmartani telah melakukan sosialisasi dan pengelolaan internet murah sebagai salah satu unit usaha yang sangat bermanfaat bagi warga desa. Inisiatif ini dimulai pada masa

pandemi Covid-19 untuk memenuhi kebutuhan internet bagi pembelajaran daring yang saat itu mahal dan sulit dijangkau.

2. Pemasangan dan pengelolaan jaringan internet: Awalnya internet dipasang di dua dusun dengan sekitar 100 pelanggan, kemudian berkembang hingga melayani lebih dari 750 pelanggan dengan kecepatan sekitar 5 Mbps. Biaya pemasangan awal sekitar Rp 400.000 untuk modem dan *router*, dan biaya langganan bulanan Rp 100.000–120.000, jauh lebih murah dibanding penyedia komersial.
3. Pembayaran digital: Pembayaran langganan internet menggunakan sistem QRIS yang mempermudah pelanggan membayar tagihan secara digital melalui aplikasi seperti BRImo. Sistem ini meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memudahkan pembayaran tanpa tunai.
4. Persyaratan pemasangan internet: untuk pemasangan wifi ada beberapa persyaratan yang di penuhi oleh pelanggan seperti: identitas diri berupa KTP, alamat yang jelas, mengisi formulir pendaftaran yang di sediakan dan biaya pemasangan bagi pelanggan yang ingin memasang internet awalnya membayar biaya pemasangan sekitar Rp 400.000, yang mencakup pembelian modem dan *router* yang menjadi milik pelanggan. Setelah pemasangan, pelanggan cukup membayar biaya langganan bulanan sebesar Rp 100.000 dengan kecepatan internet sekitar 5 Mbps.

Selain itu, pengelolaan pembayaran layanan internet yang kini menggunakan sistem digital QRIS juga memerlukan edukasi dan adaptasi dari warga agar pembayaran dapat berjalan lancar dan pelanggan tetap aktif

membayar tagihan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi sudah dimanfaatkan, aspek sumber daya manusia dan literasi digital menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan.

B. TUJUAN MAGANG

1. Untuk melakukan identifikasi dan inventarisasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan internet murah oleh BUMKal di Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman
2. Pemagang memberikan usulan kepada BUMKal Tamanmartani untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan usaha intenet murah.

C. SASARAN DAN LOKASI MAGANG

1. Sasaran

Adapun yang menjadi sasaran pemagang dalam pelaksanaan kegiatan magang adalah pengelolaan usaha internet.

2. Lokasi

Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. METODE

Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan magang adalah metode analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (Peluang) dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT menganalisa berdasarkan Kekuatan, Kelemahan, Peluang serta Ancaman.

a. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan dalam SWOT ini mengacu insiatif internal yang berkinerja baik.

Ini dapat di bandingkan insflatif lain atau keunggulan kompetitif internal

b. *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan dalam SWOT mengacu pada insiatif internal yang berkinerja buruk. Menganalisis kekuatan sebelum kelemahan untuk menciptakan dasar keberhasilan dan kegagalan merupakan ide yang baik.

c. *Opportunity* (Peluang)

Peluang dalam SWOT adalah hasil dari kekuatan dan kelemahan yang ada, bersama dengan insiatif eksternal apapun yang akan menetapkan pada posisi kompetitif yang lebih kuat.

d. *Threats* (Ancaman)

Ancaman dalam SWOT mengacu pada areayang berpotensi minmbulkan masalah. Ancaman berbeda dari kelemahan karena ancaman bersifat eksternal dan umumnya dari luar kendali

Tabel 1. 1 Strategi S.W.O.T

ALI	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
ALE	Menentukan faktor-faktor kekuatan internal	Menentukan faktor-faktor kelemahan/kekurangan internal
OPPORTUNITIES (O)/PELUANG Menentukan faktor yang menjadi ancaman eksternal	STRATEGI SO Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman eksternal	Menciptakan strategi yang menimilkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang intenal yang ada
THREATS (T) Menentukan faktor yang menjadi ancaman eksternal	STRATEGI ST Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Menciptakan strategi untuk mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Alit Wiswasta, G.N (2018)

Keterangan :

ALI : Analisis Lingkungan Internal

ALE : Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis SWOT

S-O : *Strengths* (Kekuatan) – *Opportunity* (Peluang)

W-O : *Weakness* (Kelemahan) -*Opportunity* (Peluang)

W-T : *Weakness* (Kelemahan) – *Threats* (Ancaman)

Keterangan Strategi

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pemikiran sasaran magang, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST

Strategi ini adalah taktik dalam memakai kekuatan internal yang mempunyai kelompok untuk mengatasi ancaman

3. Strategi WO

Strategi ini terapkan sesuai pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada

4. Strategi WT

Strategi ini pada dasarnya di dasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif yang bertujuan untuk meminimalkan kelemahan internal, berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dan mengatasi ancaman.

E. RANGKAIAN AKTIFITAS

1. Bentuk-bentuk kegiatan

a. Tahap Persiapan

1) Observasi

Pemagang melakukan observasi langsung ke Kalurahan Tamanmartani untuk mengamati sasaran lokasi magang dengan cara pengamatan secara langsung. Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan pemagang di terima untuk melakukan magang dalam hal ini

membantu seluruh rangkaian aktifitas yang di lakukan oleh unit usaha internet.

2) Wawancara

Wawancara secara langsung kepada pengurus BUMKal Tamanmartani secara langsung untuk memperoleh informasi, berdasarkan hasil wawancara dengan manejer BUMKal bahwa BUMKal Tamanmartani sangat berperan bagi masyarakat di mana dengan adanya BUMKal dan berbagai macam jenis unit usaha yang ada masyarakat mudah untuk mendapatkan berbagai macam kebutuhan dan mengurangi penegluaran masyarakat.

3) Perizinan kegiatan magang

Sebelum magang mahasiswa sudah memiliki surat pernyataan magang dari kampus/perguruan tinggi berisi permohonan izin kepada pemerintah Kalurahan Tamanmartani agar berkenan menerima mahasiswa untuk magang di tempat tersebut. Surat tersebut berfungsi sebagai pengantar dan juga rekomendasi dari kampus/perguruan tinggi untuk mahasiswa yang ingin magang di Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan kabupaten Sleman.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Magang

1) Mahasiswa pemagang membantu kegiatan yang di laksanakan BUMKal 5758 (Maju Mapan) dalam pengelolaan usaha internet.

- 2) Mahasiswa dan pihak BUMKal Tamanmartani bersama-sama mencari solusi untuk menyelesaikan permasahan yang ada terutama dalam bidang unit usaha intrnet.
- 3) Melakukan evaluasi, evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau menilai apakah kegiatan yang di lakukan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan magang dilakukan mulai tanggal 29 Mei 2025 sampai 08 Juli 2025.

F. STRATEGI MAGANG

Strategi magang yang dilakukan melalui:

a. Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan yang mendampingi dalam melakukan kegiatan, dalam hal ini pemagang membantu kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh unit usaha internet seperti pemasangan jaringan internet. Dengan demikian pemagang dapat memahami dan kegiatan yang di lakukan oleh unit usaha intrnet.

G. PERAN MAHASISWA DALAM KEGIATAN MAGANG

1. Mediator

Adalah seseorang yang membantu para pihak BUMKal Tamanmartani kususnya dalam pengelolaan usaha internet untuk memperoleh penyelesaian masalah yang dihadapi.

2. Fasilitator

Adalah seseorang yang membantu pihak organisasi untuk orang memahami tujuan bersama dan membantu membentuk *planning* guna mencapai tujuan bersama. Pemagang memberikan fasilitasi dalam bentuk pertemuan serta aktivitas mengatasi permasalahan.

H. HASIL YANG DI HARAPKAN

Adapun pencapaian yang menjadi harapan mahasiswa selaku pemagang di BUMKal 5758 adalah:

1. Bagi Pemagang
 - a. Mendapatkan pengetahuan dan menambah ilmu untuk dapat dikembangkan di daerah asal pemagang, dari hasil dan kegiatan-kegiatan yang laksanakan pada saat magang.
 - b. Pemagang mendapat pengalaman dalam mengembangkan kemampuan serta penguasaan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh selama mengikuti Pendidikan pada Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa.
2. Bagi BUMKal 5758 (Maju Mapan) Tamanmartani dalam pengelolaan unit usaha
 - a. Organisasi di dalam BUMKal 5758 semakin kuat dan memperoleh manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) di Kalurahan Tamanmartani.

b. Kekuatan organisasi semakin tinggi dan kegiatan organisasi semakin berkembang dalam usaha untuk menambah peluang kerja bagi masyarakat di Kalurahan Tamanmartani

BAB II

DESKRIPSI LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Deskripsi Kalurahan Tamanmartani

1. Keadaan geografis

Kalurahan Tamanmartani merupakan salah satu Kalurahan yang ada di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Kalurahan Tamanmartani sebesar ± 784 Ha . Kalurahan Tamanmartani terdiri dari 22 padukuhan, 48 RW, dan 127 RT.

Tabel 2. 1 Nama Padukuhan

No	Nama Padukuhan	RT	RW
1	Pucung	5	2
2	Caturharjo	5	2
3	Cageran	8	2
4	Dalem	4	1
5	Kebon	5	2
6	Kenaji	8	2
7	Tamanan Pabrik	5	2
8	Tamanan	9	2
9	Carikan	5	2
10	Klurak	5	2
11	Karangmojo	4	3
12	Bogem	9	2
13	Kapitihan	6	3
14	Randugunting	8	3
15	Kowang	6	3

16	Kaniten	6	3
17	Pakem	5	2
18	Jongkangan	6	2
19	Tagelrejo	6	2
20	Ringinsari	4	2
21	Tulung	4	2
22	Sentono	4	2
	Jumlah	127	48

Sumber : Buku Monografi Kalurahan Tamanmartani 2024

Kalurahan Tamanmartani terletak di sebelah Timur bukota Kabupaten Sleman dengan jarak \pm 14 km, sekitar 27 Menit bila ditempuh dengan kendaraan roda 4 sedangkan dengan Ibu Kota Kapanewon berjarak sekitar 5 km. batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Batas wilayah

- Sebelah Utara : Kalurahan Sindumartani Kapanewon Ngemplak
- Sebelah Timur : Desa Kokosan Kecamatan Prambanan Klaten
- Sebelah Selatan : Kalurahan Bokoharjo Kecamatan Prambanan Sleman
- Sebelah Barat : Kalurahan Selomartani Kapanewon Kalasan

b. Orbitasi

Orbitasi Kalurahan Tamanmartani dengan pusat-pusat pemerintahan diatasnya adalah sebagai berikut :

- Jarak dari pusat ibukota Kapanewon : \pm 3 Km
- Jarak dari pusat ibukota Kabupaten : \pm 22 Km
- Jarak dari pusat ibukota Provinsi : \pm 17 Km

c. Topografi

Luas wilayah Kalurahan Tamanmartani secara keseluruhan adalah 784,48 Ha yang merupakan tanah hak milik dan hak pakai bagi warga Kalurahan Tamanmartani.

d. Luas Wilayah

Luas wilayah Kalurahan Tamanmartani secara keseluruhan adalah 784,48 Ha yang merupakan tanah hak milik dan hak pakai bagi warga Kalurahan Tamanmartani.

e. Hidrologi

Di Kalurahan Tamanmartani dilalui oleh Sungai Opak dan Sungai Gendol yang berhulu di Gunung Merapi. Sungai ini merupakan sumber air untuk pengairan di lahan pertanian yang ada di Kalurahan Tamanmartani dan sekitarnya.

2. Keadaan Demografis

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari penduduk kalurahan Tamanmartani yang secara keseluruhan berjumlah 17,182 jiwa pada tahun 2024 dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah jiwa	Persentase %
1	Laki-Laki	8.475	50,7
2	Perempuan	8.707	49,3
	Total	17.182	100.00

Sumber : Buku Monografi Kalurahan Tamanmartani 2024

Berdasarkan Tabel 2.2. dapat diketahui bahwa masyarakat Kalurahan Tamanmartani yang jumlah penduduknya 17.182 jiwa, perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Persamaan gender dan peran perempuan sangat diusahakan di Kalurahan Tamanmartani dengan melibatkan perempuan dalam berbagai kegiatan dan pengambilan keputusan bersama.

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

Berdasarkan Data Profil Kalurahan Tamanmartani tahun 2025 komposisi penduduk Kalurahan Tamanmartani dihuni oleh 17,055 jiwa dan jumlah penduduk Kalurahan Tamanmartani berdasarkan struktur usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia

	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	0-5	418	2,43
2	6-17	2.990	17,40
3	18-30	3.566	19,76
4	Usia 31 tahun ke atas	10.208	59,41
	Jumlah	17.182	100,00

Sumber: Buku Monografi kalurahan tamanmartani 2024

Berdasarkan Tabel 2.3. kisaran usia penduduk Kalurahan Tamanmartani paling banyak antara 0-5 tahun yakni sebesar 2,43 %, selanjutnya usia antara 6 – 17 tahun yakni sebesar 17,53%, selanjutnya usia antara 18-30 tahun sebesar 19,79 %, sedangkan usia 31 ke atas sebesar 59,41 %. Usia 26 – 56 tahun merupakan usia tenaga kerja produktif. Banyaknya penduduk dengan usia produktif tersebut dapat berdampak bagus dalam bidang sosial dan ekonomi.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase %
1	Islam	16.425	96,50
2	Kristen	313	1,82
3	Katholok	437	2,54
4	Hindu	6	0,3
5	Budha	1	0,0
Jumlah		17.182	100,00

Sumber: Buku Monografi Kalurahan Tamanmartani 2024

Berdasarkan Tabel 2.4. dapat diketahui bahwa penduduk di wilayah Kalurahan Tamanmartani menganut berbagai macam kepercayaan. Mayoritas penduduk di Kalurahan Tamanmartani menganut Agama Islam dengan persentase 16,50, kristen 1,82, katholik 2,54, hindu 0,3 dan budha 0,0. Adanya berbagai macam kepercayaan ini tidak lantas membuat masyarakat menjadi membeda-bedakan satu sama lain.

d. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas

SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 2. 5 Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Percentase %
1	Tidak/belum sekolah	3.021	17,58
2	Belum tamat SD	2.898	16,68
3	Tamat SLTP	2.420	14,08
4	Tamat SLTA	5.650	32,88
5	Tamat DI/DII	131	0,76
6	Tamat DII	452	2,63
7	Tamat DIV/S1	1.275	7,42
8	Tamat S2	77	0,44
9	Tamat S3	8	0,04
10	JUMLAH	17.182	100,00

Sumber : Buku Monografi Kalurahan Tamanmartani 2024

Berdasarkan Tabel 2.5 dapat diketahui bahwa di Kalurahan Tamanmartani hampir sebagian besar penduduknya mengenyam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Kalurahan Tamanmartani sadar akan pentingnya pendidikan. Paling banyak masyarakat Kalurahan Tamanmartani mengenyam pendidikan di jenjang SMA/SLTA sebanyak 32,88 %.

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian hidup adalah suatu usaha atau kerja ekonomi yang bertujuan untuk memperoleh kebutuhan hidup sehari-hari atau untuk memperoleh bahan kehidupan untuk jangka waktu tertentu. Sistem mata pencaharian hidup merupakan produk dari manusia sebagai homo economicus menjadikan tingkat kehidupan manusia secara umum terus meningkat. Kehidupan manusia pada tingkat food gathering memang sama dengan binatang, tetapi dalam tingkatan food producing terjadi kemajuan yang sangat pesat karena pada tingkat ini manusia telah mengenal bercocok tanam, beternak, mengusahakan kerajinan dan lain-lain. Dalam hal ini Kalurahan Tamanmartani bisa dilihat mata pencaharian berdasar data Kalurahan tahun 2024 adalah seperti dalam tabel.

Tabel 2. 6 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase%
1	Belum bekerja	3.066	17,84
2	Mengurus rumah tangga	3.011	17,52
3	Pelajar/mahasiswa	3.349	19,49
4	Pensiunan	387	2,23
5	PNS	377	2,19
6	TNI	64	0,37
7	POLRI	61	0,35
8	Petani/Pekebun	288	1,67
9	Peternak	3	0,01
10	Industri	6	0,03
11	Transportasi	8	0,04
12	Karyawan swasta	2.597	15,11

13	Karyawan BUMN	61	0,35
14	Karyawan honorer	69	0,40
15	Buruh tani/perkebunan	32	0,18
16	Pembantu rumah tangga	11	0,06
17	Tukang cukur	1	0,0
18	Tukang batu	88	0,51
19	Tukang kayu	27	0;15
20	Tukang sol sepatu	3	0,01
21	Tukang las/pandi besi	4	0,02
22	Tukang jahit	21	0,12
23	Penata rias	3	0,01
24	Penata rambut	7	0,05
25	Mekanik	37	0,21
26	Seniman	12	0,09
27	Perancang busana	1	0,0
28	Penerjemah	1	0,0
29	Pendeta	2	0,01
30	Wartawan	4	0,02
31	Juru masak	1	0,0
32	Anggota DPRD Kabupaten	3	0,01
33	Dosen	28	0,16
34	Guru	161	0,93
35	Pengacara	3	0,01
36	Arsitek	2	0,01
37	Konsultan	1	0,0
38	Dokter	10	0,05
39	Bidan	7	0.04
40	Perawat	23	0,13
41	Pelaut	5	0,02
42	Peneliti	2	0,01

43	Sopir	90	0,52
44	Pedagang	321	1,86
45	Perangkat desa	27	0,15
46	Kepala desa	1	0,0
47	Wiraswasta	667	3,88
48	Pekerjaan lainnya	1.938	11,27
	Jumlah	17.182	100,00

Sumber: Buku Monografi Kalurahan Tamanmartani 2024

Berdasarkan Tabel 2.6. mata pencaharian penduduk Kalurahan Tamanmartani sangat bervariasi. Persentase terbanyak sebagai Pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 19,49%.

3. Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Budaya

a. Keadaan sosial

Kalurahan Tamanmartani terletak di Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah penduduk sekitar 17.182 jiwa dan 5.959 KK, tersebar di 22 padukuhan, 48 RW, dan 127 RT. Masyarakat Tamanmartani terdiri dari berbagai latar belakang mata pencaharian meliputi pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga.

b. Keadaan ekonomi

Sektor pertanian merupakan matapencaharian utama Masyarakat Tamanmartani dengan lahan persawahan 381 hektar dan prkebununan dengan luas 10 hektar. total luas wilayah 784,48 hektar. Di sektor industri beberapa padukuahn memiliki lahan yang di manfaatkan untuk berbagai industri rumah tangga, seperti pembuatan anek snack dan peyek laut,

pembuatan tempe, tahu, ayam goreng, gula batu, kerajinan tas, bambu, kayu, dan aneka keripik.

Untuk mendukung perekonomian lokal, telah didirikan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Tamanmartani 5758 sejak 2015, yang mengelola unit usaha seperti angkutan dan pengelolaan sampah, distribusi air mineral, serta jasa layanan internet. BUMKal ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Sektor wisata juga mulai berkembang dan menopang ekonomi desa, terutama melalui pengelolaan potensi lokal oleh BUMKal dan pemerintah kalurahan.

c. Keadaan Budaya

Tamanmartani memiliki budaya yang kuat dengan berbagai kegiatan seni dan tradisi jawa yang di lestarikan, seperti karawitan, tari tradisional dan wayang orang. Balai Budaya Tamanmartani menjadi pusat kegiatan seni dan budaya, menawarkan pertunjukan karawitan, tari tradisional, wayang orang, dan pertunjukan khas seperti tarian tradisional.

Balai budaya ini dilengkapi dengan gamelan tradisional Jawa dan menjadi daya tarik wisata budaya, baik bagi masyarakat lokal maupun wisatawan yang ingin merasakan keaslian seni dan budaya Jawa.

Kegiatan budaya rutin dan pelestarian tradisi menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, memperkuat identitas lokal sekaligus menjadi potensi wisata yang terus dikembangkan

4. Keadaan sarana prasarana

a. Sarana dan sarana transportasi umum

Sarana transportasi umum: Angkutan umum seperti bus, mobil, dan motor yang melayani rute di sekitar Kalurahan Tamanmartani.

Prasarana transportasi umum:

1. Jalan Raya: Jaringan jalan yang menghubungkan Kalurahan Tamanmartani dengan wilayah lain, termasuk jalan kabupaten dan jalan desa.
2. Jembatan: Jembatan yang menghubungkan wilayah-wilayah yang terpisah oleh sungai atau jalan lain.
3. Halte/Tempat Menunggu: Fasilitas untuk menunggu angkutan umum.
4. Rambu Lalu Lintas: Tanda-tanda yang mengatur lalu lintas untuk keselamatan dan kelancaran.

b. Sarana prasarana kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan umum di Kalurahan Tamanmartani meliputi layanan ambulance gratis dan program Kartu Sehat yang dikelola dengan BPJS. Layanan ambulance gratis bertujuan untuk mengantar-jemput pasien ke rumah sakit, serta digunakan dalam keadaan darurat dan bakti sosial. Selain itu, ada juga program Kartu Sehat yang membantu warga Tamanmartani berobat gratis di Puskesmas maupun RSUD.

1. layanan ambulance gratis

Kalurahan Tamanmartani menyediakan layanan ambulance gratis untuk warga yang membutuhkan, termasuk untuk antar-jemput pasien, penanganan bencana, dan layanan kesehatan lainnya.

2. Kartu Sehat

Terdapat program Kartu Sehat yang dikelola dengan BPJS, dalam hal ini warga Tamanmartani dapat berobat gratis di Puskesmas dan RSUD, tercatat 1.007 KK telah mengurus BPJS Kartu Indonesia Sehat.

c. Sarana prasarana pendidikan

Sarana pendidikan di Tamanmartani berbagai macam fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar yaitu: kursi, meja, papan tulis, spidol dan kapur tulis.

Tabel 2. 7 Prasarana Pendidikan

No	Prasarana	Jumlah
1	Paud	7
2	TK	11
3	SD	8
4	SMP	1
5	SMA	4
6	Perpustakaan Desa	1

Sumber: Website Kalurahan Tamanmartani

Berdasarkan tabel 2.7. dapat di ketahui bahwa sarana pendidikan di kalurahan Tamanmartani mulai dari tingka Paud sampai tingkat menengah sudah tersedia.

d. Prasarana agama

Tabel 2. 8 Prasarana Agama

No	Prasarana	Jumlah
1	Masjid	26
2	Mushola	14
3	Gereja	1

Sumber: Website Kalurahan Tamanmartani

Pada tabel 2.8. bahwa secara keseluruhan prasarana agama di kalurahan tamanmartani cukup baik dan berfungsi sebagai pusat keagamaan yang penting bagi masyarakat setempat. Dengan terus meningkatnya partisipasi dan kerja sama antar umat agama kalurahan tamanmartani dapat di jadikan contoh keharmonisan agama yang baik.

5. Kelembagaan Desa

Kelembagaan di Kalurahan Tamanmartani mencakup berbagai struktur pemerintahan dan lembaga masyarakat yang berperan dalam pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. adalah Tim Penggerak PKK, POSYANDU, RT/RW, LPMK, Karang Taruna, dan lain-lain.

Berikut adalah beberapa kelembagaan yang ada di Kalurahan Tamanmartani:

a. Lembaga Pemerintah Kalurahan

1. Pamong desa

Terdiri dari Lurah, Sekretaris Kalurahan, dan beberapa kepala urusan (Kaur) serta kepala seksi (Kasi) yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab tertentu dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

2. Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal)

Lembaga perwakilan masyarakat yang bertugas membahas dan menyepakati berbagai kebijakan desa, termasuk peraturan desa.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Beberapa jabatan fungsional yang ada di Kalurahan Tamanmartani antara lain Kamituwa, Danarta, Tata Laksana, dan Pangripta.

b. Lembaga Masyarakat

1. PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Lembaga yang fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, terutama perempuan.

2. Posyandu

Pusat pelayanan kesehatan yang menyediakan berbagai layanan dasar bagi ibu dan anak, serta balita

3. RT/RW (Rukun Tetangga/Rukun Warga)

Lembaga terkecil dalam struktur pemerintahan desa yang berperan dalam pelayanan langsung kepada masyarakat di tingkat lingkungan

4. Karang Taruna "Taman Bina Karya"

Organisasi kepemudaan yang bergerak dalam berbagai kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya.

5. Lembaga Pemajuan Kebudayaan

Lembaga yang fokus pada pelestarian dan pengembangan budaya lokal.

6. GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) "Taman Manunggal Lestari" Lembaga yang mewadahi petani dalam berbagai kegiatan pertanian, termasuk pemasaran hasil pertanian.

7. UMKM Tamanmartani

Kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Kalurahan Tamanmartani.

8. Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK)

Lembaga yang bertugas dalam upaya penanggulangan kemiskinan di wilayah desa.

9. LINMAS (Perlindungan Masyarakat)

Lembaga yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah desa.

10. JAGAWARGA

Lembaga yang berperan dalam menjaga keamanan dan ketertiban di tingkat padukuhan.

11. KSB/Relawan

Kelompok relawan yang membantu dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan.

B. Deskripsi BUMKal 5758 (Maju Mapan)

1. Sejarah BUMKal 5758 (Maju Mapan)

BUMKal (Badan Usaha Milik Kalurahan) Tamanmartani, sebuah Badan Usaha Milik Desa, memiliki sejarah yang berkaitan dengan sejarah Kalurahan Tamanmartani itu sendiri. Dulunya, wilayah Tamanmartani terdiri dari empat kelurahan (Pucungsari, Tamanan, Bogem, dan Tegalrejo) sebelum akhirnya digabungkan menjadi satu desa pada tahun 1946. Penggabungan ini mengikuti kebijakan otonomi daerah. BUMKal Tamanmartani didirikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

BUMKal tamanmaratani sempat vakum, tidak di ketahui pasti tahun berapa BUMKal tersebut fakum. Namun pada tahun 2015 BUMDes Tamanmartani, yang juga dikenal sebagai BUMKal Tamanmartani berjalan lagi pada tahun 2015 di Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendirian BUMKal ini sejalan dengan Undang-Undang Desa Nomor 6 yang mendorong desa menjadi kekuatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Tujuan utama BUMKal Tamanmartani adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

BUMKal 5758 Tamanmartani adalah Badan Usaha Milik Kalurahan yang didirikan di Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan,

Kabupaten Sleman sejak tahun 2015. Nama "5758" merupakan singkatan dari "Maju Mapan", yang mencerminkan visi untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan potensi desa secara mandiri.

2. Arti logo BUMKal Tamanmartani



Gambar 2. 1 Logo BUMKal Tamanmartani

a. 5758

merupakan singkatan dari "Maju Mapan", yang mencerminkan visi untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi dan potensi desa secara mandiri.

b. Padi dan Kapas

Melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Padi sebagai sumber pangan dan kapas sebagai bahan sandang, keduanya merupakan kebutuhan dasar manusia yang penting untuk kelangsungan hidup.

c. Warna Hijau dan kuning emas

Melambangkan kesuburan tanah dan potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Tamanmartani, dan warna kuning emas melambangkan hasil bumi yang melimpah, hasil panen yang baik, dan kemakmuran yang diharapkan dapat diraih oleh masyarakat desa.

d. Bentuk Logo:

Bentuk logo yang dinamis dan modern mencerminkan semangat BUMKal Tamanmartani untuk terus berkembang dan berinovasi.

3. Susunan pengurus BUMKal 5758 (Maju Mapan)

1. Komisaris :Lurah Tamanmartani

2. Pelaksana Operational

a. Direktur : Wawan Purwanto

b. Bendahara : Adelia Damayant

3. Ketua unit usaha

a. Yani Purwanto (unit usaha kelola sampah)

b. Hendry Tri Wibowo (unit usaha daxu dan perisai)

c. Agus Hanif Hidayat (unit usaha internet)

Tugas dan wewenang dari susunan pengurus organisasi BUMKal 5758 (Maju Mapan), yaitu:

1. Komisaris

a. Memberikan nasehat untuk Pelaksana Oprasional dalam

pengelolaan BUMKal 5758 (Maju Mapan),

b. Memberikan saran dan pendapat tentang masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMKal 5758 Maji Mapan),

- c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMKal 5758 (Maju Mapan).

2. Pelaksana Operasional

- a. Melaksanakan dan mengembangkan BUMKal Tamanmartami, agar menjadi Lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/atau pelayanan umum masyarakat Desa,
- b. Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi Desa untuk meningkatkan pendapatan Asli Desa,
- c. Melakukan Kerjasama dengan Lembaga-lembaga perekonomian Desa lainnya

4. Unit-unit Usaha

- 1. Unit Usaha Angkut dan Kelola Sampah
- 2. Unit Usaha Jasa Layanan Internet
- 3. Unit Usaha Distributor Air Mineral
- 4. Layanan Perisai (BPJS Ketenagakerjaan)

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

A. Proses dan tahap pelaksanaan kegiatan magang

Pada bab III ini pemagang menguraikan mengenai proses pelaksanaan serta tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan magang. Adapun yann menjadi sasaran dalam pelaksanaan kegiatan magang adalah pengelolaan usaha internet oleh BUMKal 5758 (Maju Mapan) kalurahan Tamanmartani kapanewon Kalasan Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun tahapan-tahapan yang pemagang lakukan sebelum memulai kegiatan magang di kalurahan Tamanmartani kususnya BUMKal Maju Mapan di salah satu unit usaha pengelolaan usaha internet, yaitu: tahap persiapan magang yang dimana pemagang melakukan observasi dan wawancara untuk memastikan sasaran dan kegiatan yang di lakukan oleh unit usaha internet dalam tahap pelaksanaan magang. Sebelum melakukan wawancara pemagang terlebih dahulu melakukan perizinan kepada pak Hendri selaku manejer BUMKal Tamanmartani, setelah berkoordinasi baru pemagang melakukan wawancara bersama pak Hanif selaku ketua unit usaha internet mengenai permasalahan dan kegiatan yang di lakukan.

Dalam tahap proses pelaksanaan kegiatan magang ini di awali dengan pemagang berkoordinasi dengan pengurus BUMKal untuk melakukan magang di BUMKal Tamanmartani kususnya di bidang unit usaha internet. Analisis yang di gunakan pemagang untuk memetakan suatu permasalahan serta mencari solusi untuk yang di hadapi unit usaha internet yaitu menggunakan analisis SWOT.

Pemagang melakukan kegiatan magang dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang di lakukan oleh unit usaha internet gratis di kalurahan Tamanmartani.

Adapun tujuan pemagang melakukan magang di BUMKal Tamanmartani kususnya di unit usaha internet adalah meningkatkan kemampuan serta berkesempatan menerapkan ilmu yang di peroleh dari kampus STPMD "APMD" kususnya Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa.

B. Persiapan magang

Tahap persiapan magang merupakan proses awal yang di lakukan oleh pemagang sebelum kegiatan magang di lakukan, berikut berikut tahapan-tahapan proses periplan magang

a. Observasi

Pemagang melakukan observasi di Kalurahan Tamanmartani untuk melihat situasi dan kondisi tempat kegiatan pelaksanaan magang, pemagang langsung ke ruang pelayanan untuk menyampaikan maksud dan tujuan pemagang, dari pihak pelayanan langsung menerima dan di arahkan untuk bertemu langsung dengan pengurus BUMKal, setelah itu pemagang bertemu dengan pengurus BUMKal (pak Hendry) selaku manejer BUMKal Tamnmartani dan tanggapan dari pak Hendry menyampaikan untuk bertemu dengan direkutur Unuit usaha internet sebagai sasaran pemagang dalam melaksanakan kegiatan magang kegiatan ini di laksanakan pada:

Hari/tanggal : 03 Maret 2025

Pukul : 09.00-12:00

Pada kesempatan ini pemagang menyampaikan maksud dan tujuan pemagang untuk melakukan wawancara berkaitan dengan permasalahan dan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan.

b. Wawancara

Setelah melakukan observasi pemagang melakukan wawancara bersama pak Hendry selaku manajer BUMKal dan pak Hanif selaku direktur unit usaha intrenet terkait potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh unit usaha internet, kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : 25 Maret 2025

Pukul : 10:00-13:00

Setelah melakukan observasi pemagang di arahkan untuk bertemu dengan pak Hanif selaku ketua unit usaha internet, Berdasarkan hasil wawancara bersama pak Hanif selaku ketua unit usaha internet pemagang memperoleh permasalahan dari pengelolaan usaha internet yaitu kurangnya pengetahuan pelanggan tentang pembayaran menggunakan QRIS, persaingan infrastruktur dan jaringan.

c. Perizinan magang

Sebelum melakukan kegiatan magang di BUMKal khususnya di bidang unit usaha intrnet dan setelah proposal magang di setujui oleh dosen pembimbing kemudian pemagang terlebih dahulu mengurus surat perizinan, setelah surat izin kegiatan magang di keluarkan oleh pihak kampus STPMD “APMD” secara resmi surat izin tersebut di antarkan ke pihak

BUMKal Tamanmartani sebagai tanda bahwa pemagang suda siap untuk melakukan kegiatan magang. Perizinan di lakukan pada:

Hari/tanggal : 28 Mei 2025

Pukul : 08:00-11:00

Pemagang ke kalurahan untuk mengantarkan surat izin magang sekaligus menjelaskan pemagang akan mengikuti seluruh ragkaian kegiatan yang di lakukan oleh unit usaha internet. Pemagang mendapatkan respon yang positif dari pihak BUMKal Tamanmartani dan pemagang di berikan izin untuk melakukan magang di BUMKal kususnya unit usaha interne.

d. Hasil wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara mengajukan pertanyaan untuk di jawab oleh narasumber, dalam hal ini yang di wawancarai oleh pemagang adalah manajer bumdes dan direktur unit usaha internet. Dimana dalam wawancara tersebut untuk memperoleh data bagaiman peran BUMKal terhadap masyarakat dan juga bagaimana unit usaha internet dalam pelaksanaan kegiatan.

1) Pak Hendry

Wawancara dilakukan oleh pemagang bersama narasumber pak Hendry selaku manajer BUMKal Tamanmartani, kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : 20 Maret 2025

Pukul : 09:00-12:00

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer BUMKal Tamanmartani bahwa BUMKal Tamanmartani sangat berperan penting bagi masyarakat di mana dengan adanya BUMKal dan berbagi jenis unit usaha yang ada masyarakat mudah untuk mendapatkan berbagai kebutuhan sesuai dengan unit usaha yang di inginkan. Seperti yang di sampaikan oleh narasumber di mana unit usaha internet sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi pelajar, juga ada unit usaha air mineral daxu yang sangat membantu masyarakat dengan harga yang sangat murah dari jenis air mineral yang lainnya, dan juga ada unit usaha pengeloaan sampah yang sangat membantu masyarakat untuk mengurangi pembayaran pengangkutan sampah pada umumnya.

2) Pak Hanif

Pemagang melakukan wawancara bersama pak Hanif selaku direktur unit usaha internet di kantor BUMKal Tamanmartani, wawancara ini dilakukan pada:

Hari/tanggal : 25 Maret 2025

Pukul : 10:00-13:00

Berdasarkan hasil wawancara tersebut pemagang memperoleh data tentang unit usaha internet, di mana data yang di peroleh oleh pemagang adalah tentang potensi dan permasalahan yang ada dan di hadapi oleh unit usaha internet. Dan juga kegiatan yang di lakukan oleh unit usaha internet di kalurahan Tamanmartani.

3) Pak Heru

Pemagang juga melakukan wawancara bersama pak Heru selaku tim operasional dalam pemasangan wifi, berdasarkan hasil wawancara pak Heru menyampaikan bahwa dalam pengelolaan layanan internet ini sangat bagus untuk meningkatkan pendapatan asli Desa dikarenakan banyaknya pelanggan yang minat dengan pemasangan internet yang di jalankan oleh BUMKal Tamanmartani.

4) Wawan Purwanto

Pemagang melakukan wawancara dengan pak Wawan selaku di rektur BUMKal, dalam hal ini pemagang mengajukan pertanyaan tentang jenis unit usaha yang di jalankan oleh BUMKal Tamanmartani dan permasalahan yang ada di BUMKal, berdasarkan dari hasil wawancara pak Wawan menyampaikan bahwa ada beberapa unit usaha yang di jalankan oleh BUMKal. Dengan adanya berbagai unit usaha ini Tamanmartani semakin maju dan mempermudah atau mengurangi pengeluaran masyarakat dalam berbagai kebutuhan yang di butuhkan oleh masyarakat.

5) Pak Yani

Pemagang juga melakukan wawancara bersama Pak Yani selaku pelanggan pemasangan internet, berdasarkan hasil wawancara pak Yani menyampaikan dengan adanya usaha layanan internet ini sangat mempermudah masyarakat khususnya bagi pelajar. Karena makin berkembangnya jaman sekarang pelajar sangat membutuhkan internet untuk di gunakan seperti mengerjakan tugas dan lain-lain.

e. *Focus Group Discussion (FGD)*

Focus Group Discussion (FGD) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemangang bersama pengelolah dan BUMkal tamanmartani kususnya di salah satu bidang yaitu pengelolaan internet, adapun jumlah peserta dalam kegiatan ini 8 orang untuk menggali potensi dan menginventarisasikan permasalahan yang ada serta mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Hari/tanggal :02 juli 2025

Pukul : 13:00-17:00

Adapun sususna acara FGD yaitu:

1. Pembukaan
2. Sambutan
3. Perkenalan
4. Pelaksanaan FGD
5. Penutup

Pada kegiatan FGD diawali dengan pembukaan acara yang di pimpin oleh pemangang, pemangang juga memperkenalkan diri dan menyampaikan secara lansung maksud dan tujuan melaksanakan kegiatan FGD tersebut kemudia di lanjukat dengan sambutan dari direktur unit usaha internet, dari sambutan tersebut menyampaikan uacapan terimakasi atas kegiatan yang pemangang adakan dalam hal ini FGD. Dalam kegiatan FGD ini pemangang dan peserta berdiskusi bersama agar mendapatkan solusi tentang permasalahan yang ada di unit usaha internet tersebut.

Adapun hasil yang dilakukan dapat diketahui:

1. Kekuatan (*strength*)

Kekuatan yang ada di unit usaha internet yaitu:

- a. Tersedianya jasa layanan untuk pemasangan internet
- b. Pelanggan yang tidak terbatas
- c. Fasilitas unit usaha yang memadai
- d. Waktu operasional tim setiap hari

2. Kelemahan (*weaknesses*)

- a. Tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat luas untuk menambah peminat internet
- b. Terbatasnya kecepatan jaringan (MBPS) yang kecil

3. Peluang (*opportunity*)

- a. Dapat dukungan dari masyarakat setempat
- b. Banyaknya peminat yang berlangganan

4. Ancaman (*threat*)

Terdapat persaingan dengan pemasangan jaringan internet yang lain.

Untuk memetahkan permasalahan yang ada di unit usaha internet dapat di lihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sehingga dapat dianalisis untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan menggunakan metode Analisis SWOT.

Tabel 3. 1 Matriks Analisis SWOT

ALI	STRENGTH (S)	WEAKNESSES (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya jasa layanan pemasangan internet dengan jumlah tim operasional 6 orang 2. Fasilitas unit usaha yang memadai 3. Waktu operasional tim setiap hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya marketing dari luar Kalurahan Tamanmartani untuk menambah peminat pemasangan internet 2. Terbatasnya jumlah MBPS yang kecil
ALE		
OPPOERTUNITIES (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dukungan dari masyarakat setempat 2. Banyaknya peminat yang berlangganan 3. Tersedianya SDM (pelanggan) 	<p>STRATEGI (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan terus jasa layanan internet untuk memenuhi kebutuhan masyarakat 2. Mempromosikan usaha layanan internet kepada masyarakat dari luar desa Tamanmartani <p>STRATEGI (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan dukungan dari masyarakat untuk terus di kembangkan jasa layanan internet tersebut 2. Menambah tim yang makin banyak untuk lebih mempermudah dalam kegiatan usaha internet.
THREARTS (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat persaingan dengan pemasangan 	<p>STRATEGI (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan <p>STRATEGI (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi bagi tim agar meningkatkan kekompakan dan kerja sama dalam tim

jaringan internet yang lain.	banyak pelanggan.	2. Membuat jadwal kegiatan tim dalam pelaksanaan kegiatan sehingga lebih tepat dalam operasional.
------------------------------	-------------------	---

Keterangan:

ALI: Analisis Lingkungan Internal

ALE:Analisis Lingkungan Eksternal

Dari hasilidentifikasi dan potensi dari teknik analisis SWOT, maka strategi dalam mengatasi permasalahan dapat di lakukan dengan menganalisis tabel SWOT seperti tabel di atas. Setelah di ketahui unsur-unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada unit usaha layanan internet BUMKal Tamanmartani kapanewo Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakatrta, strategi yang di terapkan sebagai berikut.

- a. Strategi SO (memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi peluang)
 - 1. Meningkatkan terus jasa layanan internet untuk mrmenuhi kebutuhan masyarakat, dengan cara memanfaatkan dukungan dari masyarakat.

Tujuan dari strategi ini adalah untuk terus di kembangkan sehingga masyarakat tidak lagi sulit untuk membeli pulsa dengan adanya usaha internet tersebut mengurangi masyakat untuk membeli pulsa.

- 2. Mempromosikan usaha layanan internet kepada masyarakat dari luar desa Tamanmartani

Tujuan dari strategi ini adalah untuk mempermudah dan meperbanyak pemasukan dengan banyaknya pelanggan dari luar.

- b. Strategi WO (Memanfaatkan kelemahan untuk menghadapi peluang)
1. Memanfaatkan dukungan dari masyarakat untuk terus di kembangkan jasa layanan internet tersebut
- Tujuan dari strategi ini adalah untuk terus dapat di kembangkan unit usaha pengelolaan internet ini karena sangat di dukung oleh masyarakat di kalurahan Tamanmartani.
2. Menambah tim yang makin banyak untuk lebih mempermudah dalam kegiatan usaha internet

Tujuan dari strategi ini adalah untuk mempermudah tim dalam pelaksanaan kegiatan pemasangan jaringan internet, karena banyaknya masyarakat yang ingin memasang internet tersebut.

- c. Strategi ST (memanfaatkan kekuatan untuk menghindari ancaman)
- Bekerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan banyak pelanggan.
- Tujuan dari strategi ini adalah untuk mempermudah mencari pelanggan dan juga semakin banyak yang tertarik terhadap unit usaha tersebut dengan adanya kerja sama ini juga bisa menambah pemassukan.
- d. Strategi WT (memanfaatkan kekuatan untuk menghindari ancamam)

1. Memberikan motivasi bagi tim agar meningkatkan kekompakan dan kerja sama dalam tim

Tujuan dari strategi ini adalah untuk meningktkan kekuatan antara tim dalam pelaksanaan kegiata operasional.

2. Membuat jadwal kegiatan tim dalam pelaksanaan kegiatan sehingga lebih tepat dalam operasional.

Tujuan dari strategi ini adalah untuk mempermudah tim dalam melakukan kegiatan setiap pelaksanaan pemasangan internet.

2. Pelaksanaan kegiatan magang

a. Pemasangan wifi

Pemagang mengikuti kegiatan bersama tim yaitu pemasangan wifi kepada pelanggan di dusum Kowang

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk pemagang mengetahui secara langsung kegiatan yang akan dilakukan oleh tim, kegiatan ini dilakukan pada

Hari/tanggal : rabu, 04 Juni 2025

Pukul : 08:00-16:00

Tempat : Padukuhan Kowang

b. Pemasangan tiang kabel jaringan wifi

Pemagang mengikuti kegiatan pemasangan tiang kabel jaringan di Dusun Kowang, dalam hal ini pemagang membantu tim untuk memasang sejenis tiang kabel jaringan. Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 05 Juni 2025

Pukul : 08:00-15:00

Tempat : Padukuhan Kowang

c. Bersih-bersih kantor BUMKal

Pemagang mengikuti kegiatan bersih-bersih kantor BUMKal tamanmartani, dalam hal ini tim dan pemagang tidak melakukan kegiatan sesuai tugas tim akan tetapi bersih-bersih kantor BUMKal

karena di arakan oleh direktur BUMKal untuk mengikuti kegiatan bersih-bersih. Kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal :Jumat, 06 Juni 2025

Pukul : 08:00-15:00

Tempat : kantor BUMKal

d. Pemindahan barang di kantor BUMKal yang baru

Pemagang mengikuti pemindahan barang di kantor yang baru, setelah habis bersih-bersih pemagan mengikuti kegiatan pemindahan berbagai macam barang di kantor yang baru di karenakan kantor yang lama suda lagi tidak di gunakan sebagai kantor seperti biasanya. Kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal :Sabtu, 07 Juni 2025

Pukul : 08:00-16:00

Tempat : kantor BUMKal

e. Survei lokasi pemasangan wifi

Pemagang mengikuti survei lokasi untuk pemasangan wifi bersama tim di padukuhan Kebon, setelah mendapatkan informasi dari pelanggan yang ingin memasang wifi tim telebih dan pemagang dahulu melakukan survei untuk memastikan jaringan lancar atau tidak. kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal :Senin, 08 Juni 2025

Pukul : 09:00-15:00

Tempat : Padukuhan Kebon

f. Pemasangan kabel jaringan jaringan wifi

Pemagang mengikuti kegiatan untuk pemasangan kabel jaringan di padukuhan kowang bersama dengan tim, setelah pemasangan tiang selesai barulah kabel jaringan di pasangkan untuk mempermudah tim dalam pemasangan wifi kepada pelanggan. Kegiatan ini di laksanakan pada:

Hari/tanggal :Selasa, 10 Juni 2025

Pukul : 08:00-15:00

Tempat : Padukuhan Kowang

g. Pemasangan wifi

Pemagang dan tim memasang wifi di padukuahan Kowang dengan dua pelanggan yang berbedah, dalam hal ini pemagang membantu tim memasang wifi di Mushola Al Amin Ngasemrejo dan di salah satu rumah warga di padukuhan Kowang. Kegiatan ini di laksanakan pada:

Hari/tanggal :Rabu, 11 Juni 2025

Pukul : 08:00-15:00

Tempat : Padukuhan Kowang

h. Cat kantor BUMKal

Pemagang membantu penurus BUMKal untuk melakukan cat kantor BUMKal yang baru, kegiatan ini dilakukan pada:

Hari/tanggal : jumat 14Juni 2025

Pukul : 09:00-15:00

Tempat : kantor BUMKal

Pemagang mengikuti kegiatan untuk membantu chat kantor BUMKal yang baru, karena di arahkan oleh direktur BUMKal.

i. Membantu penurunan stok barang

Pemagang juga membantu tim untuk penurunan dan memindahkan stok barang yang baru di pesan seperti tinag dan kabel, setelah penurunan barang pemagang dan tim juga melakukan pemasangan jaringan wifi di padukuhan Kurangmojo. keiatan ini dilakukan pada:

Hari/tanggal : Senin 16 Juni 2025

Pukul : 08:00-16:00

Tempat : kantor BUMKal

j. Pengangkutan tiang kabel

Pemagang dan tim melakukan kegiatan pengangkutan tiang untuk di antarkan ke sasaran lokasi untuk pemasang tiang kabel yaitu di Padukuhan carikan kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 17 Juni 2025

Pukul : 08:00-15:00

Tempat : Padukuhan Carikan

k. Pemasangan tiang di padukuhan Carikan

Setelah tiang kabel di antar pemagang dan tim melakukan kegiatan pemasangan tiang di padukuahna carikan untuk mempercepat proses kegiatan dalam pemasangan jaringan di padukuhan carikan, kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 18 Juni 2025

Pukul : 08:00-16:00

Tempat : Padukuhan Carikan

1. Pemasangan wifi kepada pelanggan di padukuhan kowang

Pada kegiatan ini masih dalam tahap pemasangan wifi kepada pelanggan, setelah ketua unit usaha internet mendapatkan kabar dari salah satu pelanggan di Padukuhan Kowang untuk pemasangan wifi tim dan pemagang langsung di arahkan untuk segera melakukan pemasangan wifi kepada pelanggan yang ingin memasang wifi tersebut.

Kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

Pukul : 09:00-16:00

Tempat : Padukuhan Carikan

m. Pengecekan jaringan yang terganggu di Padukuhan Kowang

Setelah mendapatkan kabar dari pelanggan bahwa terjadi kerusakan wifi tim dan pemagang langsung ke tempat tersebut, kegiatan ini berlangsung di padukuhan Kowang dan bertujuan untuk melakukan pengecekan jaringan yang sedang terganggu atau tidak ada koneksi, kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Selasa 24, 18 Juni 2025

Pukul : 09:00-16:00

Tempat : Padukuhan Kowang

n. Survei lokasi pemasangan wifi

Kegiatan ini berlangsung di Padukuhan Sentono adapun tujuan dari kegiatan ini adalah unuk cek lokasi pemasangan wifi di salah satu pelanggan yang ingin memasang wifi. Kegiatan ini di laksanakan pada:

Hari/tanggal : kamis 26, Juni 2025

Pukul : 10:00-16:00

Tempat : Padukuhan Sentono

o. Pemasangan wifi kepada pelanggan di Padukuhan Seontono

Setelah melakukan survei lokasi untuk pemasangan wifi, pemagang membantu tim untuk pemasangan wifi kepada pelanggan di salah satu padukuhan yaitu Padukuhan Senotono. kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Jumat 27, Juni 2025

Pukul : 08:00-15:00

p. Pemasangan kabel di jaringan di Padukuhan Carikan

Pada kesempatan ini pemagang membantu tim untuk melakukan kegiatan pemasangan kabel jaringan wifi di padukuhan Carikan.

Kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 01 Juli 2025

Pukul : 08:00-16:00

Tempat : Padukuhan Carikan

q. Pelaksanna FGD bersama pengurus BUMKal

Pada kegiatan kali ini pemagang dan pengurus BUMKal kususnya unit usaha internet melakukan FGD, dalam hal ini diskusi bersama untuk memetahkan masalah yang ada di unit usaha internet tersebut kegiatan ini bertujuan untuk pemagang meberikan usulan kepada pengurus unit usaha internet tentang prmasalahan yang ada di unit usaha internet tersebut. Adapun beserta dalam kegiatan ini bejumlah 8 orang, berikut susunan peserta dalam pelaksanaan kegiatan

1. Yani Purwanto
2. Hendry Tri Wibowo
3. Agus hanif Hidayat
4. Adelia Darmayanti
5. Pak Heru
6. Wawan Purwanto
7. Sutarto
8. Paina

Adapun hasil dari FGD ini adalah pengurus BUMKal kususnya di unit usaha jasa layanan internet menerima usulan dari pemagang untuk menyelesaikan permasahan yang di hadapi, seperti memberikan sosialisai kepada masyarakat yang tidak bisa melakukan pembayaran QRIS.

Kegiatan FGD ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Selasa 02, Juli 2025

Pukul : 03:00-17:00

Tempat : Kantor BUMKal

r. Pemasangan wifi kepada pelanggan di padukuhan Carikan

Kegiatan ini berlangsung di padukuhan Carikan, pemagang membuat tim untuk melakukan kegiatan pemasangan wifi di kepada salah satu pelanggan. Kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Kamis 03, 2025

Pukul : 08:00-15:00

Tempat : Padukuhan Carikan

s. Survei lokasi pemasangan wifi di Padukuhan Ringinsari

Pemagang dan tim melakukan survei lokasi untuk pemasangan wifi berikutnya, kegiatan ini berlangsung di padukuhan Ringinsari di salah satu pelanggan. Kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Senin 07, Juli 2025

Pukul : 08:00-14:00

Tempat : Padukuhan Ringinsari

t. Pemasangan wifi di Padukuhan Ringinsari

Setelah melakukan survei lokasi pemagang dan tim langsung melakukan pemasangan wifi kepada pelanggan di Padukuhan Ringinsari.

Kegiatan ini di lakukan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 09 Juli 2025

Pukul : 08:00-16:00

Pada kesempatan ini sekaligus pemagang melakukan penutupan magang, adapun kegiatan dalam penutupan magang, pemagang

mengucapkan terimakasih kepada seluruh pengurus BUMKal kususnya di unit usaha layanan internet suda menerima dan memberikan arahan kepada pemagang selama peklaksanaan kegiatan magang.

B. Pengalaman Berharga

Selama mengikuti kegiatan magang di BUMKal 5758 (Maju Mapan) kususnya di unit usaha internet di Kalurahan Tamanmartani Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak pengalaman berharga yang pemagang dapatkan yaitu:

1. Pemagang dapat menerapkan ilmu yang di peroleh dari kampus STPMD“APMD” kususnya program studi Pembangunan Masyarakat Desa (PMD), pembangunan ekonomi pedesaan, pemberdayaan masyarakat dan pengorganisasian masyarakat yang dapat di terapkan lansung pada saat melakukan kegiatan magang.
2. Pemagang dapat berinteraksi dengan pengurus dan tim unit usaha internet BUMKal 5758 sehingga mempermudah pemagang dalam melakukan kegiatan.
3. Pemagang bersyukur dengan keterbatasan pemagang bisa melakukan komunikasi dengan pengurus dan tim unit usaha internet,
4. Pemagang memperoleh pengalaman yang baru selama mengikuti kegiatan.

C. Evaluasi kegiatan magang

1. Faktor pendukung

Dalam kegiatan pelaksanaan magang ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan magang yaitu:

- a. Dukungan dari dosen pembimbing serta seluruh dosen program studi Pembangunan Masyarakat Desa, selama proses magang menjadi semangat yang luar biasa sehingga pemagang dapat melaksanakan kegiatan magang dengan lancar.
- b. Terdapat respon baik dari pengurus BUMKal dan pengurus unit usaha internet.
- c. Kesediaan pengurus unit usaha internet BUMKal 5758 untuk menerima pemagang dalam melaksanakan kegiatan magang.

2. Faktor penghambat

Dalam kegiatan magang ada beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan magang, antara lain:

- a. Tidak adanya pengetahuan pemagang tentang pemasangan wifi
- b. Ketebatasan pemagang menggunakan bahasa Jawa
- c. Kendaraan yang pemagang gunakan untuk melakukan magang mengalami kendala (rusak)

3. Evaluasi magang

- a. Pengurus STPMD “APMD”

Dengan diadakan kegiatan magang secara lansung di lapangan STPMD “APMD” lebih di kenal terutama di kalangan masyarakat selain itu

STPMD “APMD” bisa dapat menjalin kerja sama yang baik dengan pemerintah Desa untuk pemberdayaan masyarakat.

- b. Sasaran lokasi magang
 - 1. Tingkatkan terus usaha yang di jalankan untuk mengembangkan pembangunan Desa.
 - 2. Tetap menjaga kekompakan antar tim dalam pengelolaan usaha internet
- c. Untuk pemagang
 - 1. Ilmu yang di dapat selama perkuliahan dapat bermanfaat bagi masyarakat di tempat pemagang berasal.
 - 2. Pemagang dapat belajar dari unit usaha internet yang di jalankan oleh BUMKal 5758 untuk mengembangkan pendapatan, hal ini menjadi modal untuk pemagang mengembangkan di daerah asal pemagang.

D. Rekomendasi

- 1. Lebih banyak menawarkan paket pemasangan jaringan Wifi dari luar kalurahan Tamanmartani
- 2. Menambah layanan tambahan seperti isi ulang pulsa/data
- 3. Menyesuaikan jam operasional dengan kebutuhan masyarakat sekitar.
- 4. Memanfaatkan dukungan dari masyarakat.

BAB IV

PENUTUP

Puji dan syukur pemagang panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena senantiasa menyertai dan memberkati hidup pemagang dan akhirnya pemagang dapat menyelesikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini. Pemagang menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu pemagang mengharapkan dan menerima kritikan saran dengan senang hati demi kebaikan karya ilmiah berikutnya.

Pemagang mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada Ibu Nelly Tiurmida MPA. Selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan dari proses penyusuna proposal hingga Laporan Tugas Akhir (LTA) sampai selesai pemagang juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan laporan terutama bagi pihak unit usaha internet yang selalu membantu dan mengarahkan pemagang selama kegiatan berlangsung.

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir (LTA) ini memberikan manfaat bagi pemagang dan pembaca serta STPMD “AMPD” Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Y., & Sutrisno. (2020). *Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*.

Alit Wiswasta, G.N, Ari Agung, G.A, Tamba, M. 2018. *kajian perencanaan model, strategi, dan pengembangan usaha*

Joko, S. 2024 *monografi kalurahan Tamanmartani*.

DARTAR LAMAN

Website Kalurahan Tamanmartani 2024

https://tamanmartanisid.slemankab.go.id/assets/files/dokumen/GAMBAR_AN%20UMUM.pdf

Sarana prasarana

<https://sinkal.jogjaprov.go.id/tamanmartani/data-umum/sarana-prasarana>

LAMPIRAN

No.	Kegiatan	Hari/tanggal	waktu	Jam
1	Observasi dan wawancara bersama pak Hendry sebagai pengurus BUMKal	Senin 03 maret 2025	08:00-14:00	6
2	Wawancara bersama ketua unit usaha internet dan direktur BUMKal	Selasa 25 Maret 2025	09:00-15:00	6
3	Ke Kalurahan untuk penadatanganan proposal oleh direktur BUMKal	02 Juni 2025	08:00-14:00	6
4	Pemasangan wifi kepada pelanggan di Padukuhan Kowang	Rabu 04 Juni 2025	08:00-16 :00	8
5	Pemasangan tiang kabel di Padukuhan Kowang	Kamis 05 Juni 2025	08:00-15:00	7
6	Bersih-bersih kantor BUMKal	Jumat 06 Juni 2025	08:00-15:00	7
7	Pemindahan barang ke kantor BUMKal yang baru	Sabtu 07 Juni 2025	08:00-16:00	8
8	Survei lokasi pemasangan wifi di Padukuhan Kebon	Senin 09 Juni 2025	09:00-15:00	6
9	Pemasangan kabel jaringan wifi di Padukuhan Kowang	Selasa 10 Juni 2025	08:00-15:00	7
10	Pemasangan wifi kepada pelanggan di Padukuhan Kowang	Rabu 11 Juni 2025	08:00-15:00	7
11	Pemasangan wifi kepada pelanggan Kowang	Kamis 12 Juni 2025	08:00-16:00	8
12	Cat kantor BUMKal yang	Jumat 13 Juni	09:00-16:00	7

	baru	2025		
13	Penurunan stok barang dan pemasangan wifi di Padukuhan Kurangmojo	Senin 16 juni 2025	08:00-16:00	8
14	Pengangkutan tiang kabel di Padukuhan Carikan	Selasa 17 Juni 2025	08:00-15:00	7
15	Pemasangan tiang di Padukuhan Carikan	Rabu 18 Juni 2025	08:00-16:00	8
16	Pemasangan wifi kepada pelanggan Kowang	Jumat 20 juni 2025	09:00-16:00	7
17	Pemagang ke kantor Kalurahan untuk meminta monografi	Sabtu 21 juni 2025	08:00-14:00	6
18	Di kalurahan diskusi bersama pengurus BUMKal	Senin 23 Juni 2025	10:00-15:00	5
19	Pengecekan jaringan yang terganggu di padukuhan Kowang dan perbaikan	Selasa 24 Juni 2025	09:00-16:00	7
20	Di kantor BUMKal wawancara bersama tim operasional pemasangan wifi dan pemasangan tiang kabel wifi padukuhan Carikan	Rabu 25 Juni 2025	08:00-16:00	8
21	Survei lokasi ke tempat pemasangan wifi di Padukuhan Sentono	Kamis 26 Juni 2025	10:00-16:00	6
22	Pemasangan wifi kepada pelanggan di Padukuhan Sentono	Jumat 27 Juni 2025	08:00-15:00	7
23	Bersih-bersih dan pembuangan sampah dari kantor BUMKal ke tempat	Senin 30 Juni 2025	10:00-16:00	6

	pembuangan sampah			
24	Pemasangan kabel di Padukuhan Carikan	Selasa 01 Juli 2025	08:00-15:00	7
25	Pelaksanaan FGD bersama pengurus BUMKal (unit usaha internet)	Rabu 02 Juli 2025	13:00-17:00	7
26	Pemasangan wifi kepada pelanggan di Padukuhan Carikan	Kamis 03 Juli 2025	08-00-15:00	7
27	Kerja bakti di kantor BUMKal yang baru	Jumat 04 Juli 2025	08:00-16:00	8
28	Survei lokasi pemasangan wifi di Padukuhan Ringinsari	Senin 07 Juli 2025	08:00-14:00	6
29	Pemasangan wifi di kepada pelanggan Padukuhan Ringinsaria lanjut dengan penutupan magang	Rabu 09 juli 2025	08:00-16:00	8
30	TOTAL			201

DOKUMENTASI

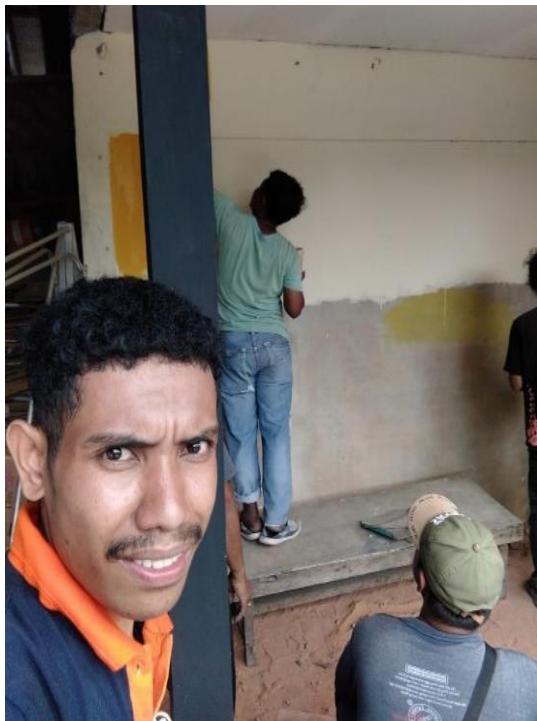
Observasi dan wawancara



Surat tugas dan surat perizinan magang



cat kantor BUMKal yang baru



jenis jaringan wifi



Pemasangan kabel jaringan



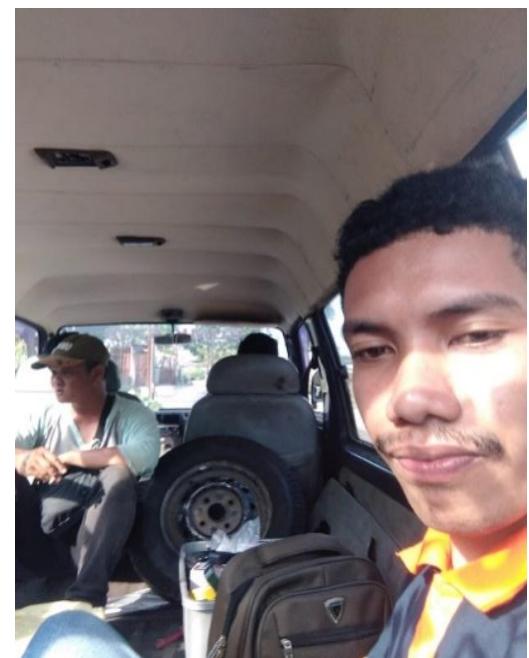
pemasangan wifi



Pemindahan barang ke kantor baru



pembersihan kantor baru



Pembuangan sampah



kantor BUMKal

